



Implementasi Metode Qira'atunna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Meilinda Ayu Eka Fajriani¹, Asmad Hanisy²,

^{1 2 3} Universitas Islam KH Achmad Muzakki Syah, Jember

Email : ayu25@gmail.com¹, asmadhanisy@gmail.com²

Abstract :

The Qira'atunna method is learning that aims to be able to read the Koran well and correctly. Where the module used is the book Manhalul Qur'an, this book or module consists of 6 volumes. It is applied to help improve the ability to read the Qur'an. The ability to read the Al-Qur'an is a student's skill in reciting reading in the form of letters expressed in speech or words (makharijul letters) and recitation in accordance with applicable rules, in this case reading the Al-Qur'an which is the ability to read Al-Qur'an. This Qur'an is categorized: high, medium, low. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation, participants and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research aims to describe the following things: 1) Al-Qur'an Learning Strategy Using the Qira'atunna Method of the Manhalul Qur'an Book at the Nurul Qarnain Islamic Boarding School, Sukowono, Jember Regency, 2) Al-Qur'an Learning Techniques Using the Qira'atunna Method of the Manhalul Qur'an Book at the Nurul Qarnain Islamic Boarding School in Sukowono, Jember Regency, 3) Learning Evaluation Al-Qur'an using the Qira'atunna Method of the Manhalul Qur'an Book at the Nurul Qarnain Islamic Boarding School in Sukowono, Jember Regency.

Keywords : *Qira'atunna Method, Ability to Read the Qur'an*

Abstrak :

Metode Qira'atunna merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Dimana modul yang digunakan adalah kitab Manhalul qur'an, kitab atau modul ini terdiri dari 6 jilid. Diterapkan guna untuk membantu meningkatkan kemampuan bagaimana cara membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makharijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Al-Qur'an yang mana kemampuan membaca

Al-Qur`an ini dikategorikan: tinggi, sedang, rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, partisipan, dan dokumentasi. Teknik Analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut: 1) Strategi Pembelajaran Al-Qur`an dengan Menggunakan Metode Qira`atunna Kitab Manhalul Qur`an di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Kabupaten Jember, 2) Teknik Pembelajaran Al-Qur`an dengan Menggunakan Metode Qira`atunna Kitab Manhalul Qur`an di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Kabupaten Jember, 3) Evaluasi Pembelajaran Al-Qur`an dengan Menggunakan Metode Qira`atunna Kitab Manhalul Qur`an di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *Metode Qira`atunna, Kemampuan Membaca Al-Qur`an*

PENDAHULUAN

Al-Qur`an menjadi petunjuk hidup bagi umat Islam baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur`an menjadi pedoman hidup umat Islam yang mempelajarinya sangatlah penting. Hambali didalam bukunya, Cinta Al-Qur`an: Para Hafiz Cilik, menjelaskan bahwa Al-Qur`an adalah sebuah kemuliaan ter tinggi, yang menjadi pedoman hidup umat manusia di dunia menuju akhirat. Manusia terbaik adalah manusia yang mau mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya. Al-Qur`an menjadi mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya. Al-Qur`an merupakan mukjizat umat Islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Allah menurunkan Al-Qur`an kepada Rasulullah saw untuk mengeluarkan manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang. Al-Qur`an juga menjadi petunjuk bagi umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur`an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan oleh setiap umat islam karena di dalamnya ada pelajaran-pelajaran yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Umat islam mengharapkan kehidupan yang damai, sejahtera, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur`an.

Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak agar dapat mencapai tujuan belajar mengajar. Pengajaran Al- Qur`an adalah kegiatan menyampaikan dan mengajarkan Al-Qur`an di dalam proses pendidikan. Jadi metode mengajar baca tulis Al-Qur`an berkaitan dengan cara atau jalan yang dipakai dalam kegiatan membelajarkan Al- Qur`an kepada anak didik yang tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kegiatan penelitian yang ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Qur`nain yang beralamat di Jl. Imam Sukarto No. 60 Baletbaru Sukowono kabupaten Jember. Adapun teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Implementasi Metode Qira'atunna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tujuan penerapan implementasi metode Qira'atunna dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu : 1) untuk membantu mahasiswa membaca dengan memperhatikan makhroj, fasih, dan tartil. 2) ingin mengetahui kemajuan belajar peserta didik. 3) ingin mengetahui tingkat efisiensi metode yang digunakan oleh guru dalam belajar mengajar.

Beberapa wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa di pondok pesantren Nurul Qarnain Sukwono Jember, siswa tidak hanya di ajarkan materi atau mata pelajaran umum tetapi siswa di ajarkan bagaimana cara membaca Al'Qur'an dengan baik dan benar, sehingga mengetahui factor dan penghambatnya. dan juga untuk membantu mahasiswa membaca dengan memperhatikan makhroj, fasih, dan tartil.



Gambar 1

Penerapan dalam kegiatan metode Qira'tunna

Gambar di atas menunjukkan bahwa pondok pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember , siswa atau santri di biasakan untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara bergantian. Berikut adalah tabel yang merangkum hasil penelitian di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember mengenai program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri:

Tabel 1 : Hasil Penelitian

No	Aspek	Deskripsi
1	Program Pelaksanaan	Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
2	Metode Pengajaran	Dukungannya terletak pada penggunaan metode pengajaran yang baik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

3	Pelatihan Rutin	Adanya pelatihan rutin yang dilakukan untuk mendukung peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.
4	Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung	Lingkungan yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar, mempercepat perkembangan kemampuan santri.

Penelitian terkait implementasi metode Qira'atunna menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama di kalangan pelajar. Studi oleh Hidayatullah (2018) menyimpulkan bahwa penerapan metode Qira'atunna dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan membaca Al-Qur'an. Hal ini dicapai melalui pengajaran yang sistematis dan pendekatan yang menitikberatkan pada penguasaan tajwid dan makharijul huruf. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada kualitas pengajar, fasilitas yang memadai, serta motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan formal, Suhendi (2020) membahas bagaimana metode Qira'atunna diintegrasikan ke dalam kurikulum madrasah. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qira'atunna mampu memberikan hasil yang signifikan ketika diterapkan secara konsisten dengan bimbingan langsung dari guru. Penggunaan metode ini dianggap efektif karena langkah-langkah pengajarannya melibatkan pembelajaran bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penguasaan bacaan Al-Qur'an secara utuh. Dengan demikian, penerapan metode Qira'atunna memerlukan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat.

Pelaksanaan Metode Qira'atunna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adanya pelaksanaan metode Qira'atunna dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember, sangat berdampak positif bagi santri dan memberikan motivasi kepada santri atau siswi dalam melakukan latihan membaca Al-Qur'an.

Namun Siswa atau santri juga harus mempelajari tajwid karna membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid merupakan hokum fardhu ain.lalu membaca dengan tartil karena membaca Al-Qur'an dengan pelan dan tepat sehingga masing-masing huruf dan tajwidnya terdengar jelas. Harus rutin berlatih, mengikuti kelas atau kusus Al-Qur'an secara rutin dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca. dan memahami makna ayat, dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca. Bisa menjaga konsentrasi juga tidak kalah penting dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat di ukur dari beberapa indicator, seperti; Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an, kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya, ketepatan membaca Al-Qur.an sesuai tajwid.

Pelaksanaan metode Qira'atunna sering kali melibatkan beberapa tahapan penting, seperti pembelajaran tajwid, pengenalan makharijul huruf,

dan praktik membaca secara berulang-ulang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019), pelaksanaan metode ini biasanya dilakukan melalui pendekatan individual dan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan intensif melalui metode Qira'atunna memiliki peningkatan signifikan dalam kelancaran dan keakuratan membaca Al-Qur'an. Lestari juga mencatat bahwa penggunaan alat bantu visual dan audio dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Selain itu, studi oleh Mulyani (2021) menyoroti pentingnya pelatihan guru dalam menerapkan metode Qira'atunna. Guru yang terampil dalam metode ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi rutin dan umpan balik dari guru adalah faktor penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan metode ini. Kendala seperti kurangnya waktu belajar dan keterbatasan fasilitas sering menjadi tantangan, namun dapat diatasi melalui perencanaan yang matang dan dukungan manajemen sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qira'atunna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an memakai metode Qira'atunna tentunya terdapat suatu faktor pendukung sertafaktor penghambat. Faktor pendukung dalam menggunakan metode Qira'atunna yaitu guru atau pendidik nya mempunyai syahadah. Kualitas seorang guru tidak lepas dari karirnyayang dia pelajari sebelum menjadi guru. Kebanyakantingginya tingkat pendidikan seseorang seringkali menunjukkan banyak halmatang dalam berpikir dan menganalisa banyak halmasalah, dan dalam mengajar, guru akan mempunyai banyak masalahdengan demikian guru memiliki kreativitas menggunakan metode yang diterapkan dalam prosesnyabelajar seharusnya lebihdari sekedar menonton dan peserta didiklebih berpartisipasi secara dan antusias dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi untuk mencapai tersebut tidak semua guru atau pendidik dapat mengajar memakai metode Qira'atunna.

Disampingfaktor pendukung ada juga faktor penghambat peserta didik di pondok pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember yaitu minimnya motivasi peserta didik belajar membaca Al-Qur'an. Minimnya motivasi belajar dapat menjadi faktor penghambat naiknyakemampuan peserta didikmembaca Al-Qur'an. Metode Qira'atunna di pondok pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember atau lembaga pendidikan yang lain. beberapa alasan: (1) Keterlibatan peserta didikyang kurang tertarik ketikabelajar kurang terlibat dan termotivasi dalam proses kegiatan belajar, hal itu mempersulit guna mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang baru. (2) Perhatian peserta didiktidak tertarik untuk belajar akan mengalami kesulitan memperhatikan tidak bisa fokuspada kegiatan belajarnya, yang berpengaruh lebih menantang guna mengembangkan suatu keterampilan membaca. (3) Partisipasi peserta didik kurang motivasi dan kuang berpartisipasi dalam kegiatan kelas dan kurang memanfaatkan kesempatan latihan dan umpan balik. 4) Pengaruh dari teman sebaya

merupakan kurangnya motivasi belajar peserta didik bisa dipengaruhi dari teman sebayanya. Jika kebanyakan teman sebayanya kurang tertarik belajar, akan sulit untuk terlibat pembelajaran dan termotivasi. Sehingga menyebabkan lamanya naik jilid ke kelas berikutnya.

Faktor pendukung dalam implementasi metode Qira'atunna meliputi kualitas pengajar, dukungan sarana dan prasarana, serta motivasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2020) menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang metode ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, ketersediaan media pembelajaran seperti buku panduan, rekaman audio, dan aplikasi digital membantu siswa lebih mudah memahami materi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi metode ini. Studi oleh Rahmawati (2022) mencatat bahwa kurangnya pelatihan untuk guru, keterbatasan waktu pembelajaran, dan minimnya fasilitas menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya motivasi siswa dan rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an turut mempengaruhi efektivitas metode ini. Rahmawati merekomendasikan perlunya kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mengimplementasikan metode Qira'atunna di pondok pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Keberhasilan metode ini terletak pada pendekatannya yang praktis, sederhana, dan terstruktur. Metode ini memungkinkan santri untuk belajar secara bertahap, dengan fokus pada penguasaan materi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan ini memastikan bahwa santri tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga memahami aturan tajwid dan makharijul huruf secara mendalam.

Dalam pelaksanaannya, metode Qira'atunna melibatkan pengajaran langsung dari guru dengan memberikan contoh bacaan yang benar. Santri kemudian diajak untuk membaca bersama-sama, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan interaktif. Pendekatan ini membantu santri untuk memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya secara langsung dengan bimbingan guru. Selain itu, metode ini juga mengutamakan pengulangan bacaan hingga santri benar-benar mahir, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Metode Qira'atunna tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Santri merasa lebih termotivasi karena metode ini

mengintegrasikan pembelajaran dengan suasana yang ramah dan mendukung. Dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Dengan pendekatan yang sistematis dan interaktif, metode Qira'atunna berhasil menciptakan generasi santri yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga mencintai pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri.

REFERENSI

- Almajidi, Abdussalam Muqbil. 2008. *Idzhab Al-Hazan Wa Syifa Ash-Shadr As-Saqim Fi Ta'lim An-Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam Ashhabahu Radhiyallahu Anhum Fadhail Wa Aadam Wa Ahkam Tilawah Wa Tajwid Al-Qur'anul Karim*, Terj. Azhar Khalid Dan Muh. Hidayat Dalam *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*. Jakarta: Pt Darul Falah
- Al-Qattān, Manna. 2001. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur`An* Terj. Jakarta : Litera Antar Nusa
- Bahri, Syaiful Djamarah Dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Ri. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Cv. Diponegoro
- Fauzan, Muhammad Rizki Miftah. 2020. *Respon Siswa Terhadap Metode Tilawati Hubungannya Dengan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kegiatan Btq : Penelitian Pada Siswa Ke Las 7-H Smp Negeri 56 Bandung*. Tesis: Uin Sunan Gung Djati Bandung
- Hambali. 2013. *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik*. Jogjakarta: Najah
- Huberman, Miles And Saldana. 2014. *Qualitatif Data Analisis*. Amerika: Sage Publication
- Human, As'ad. 2001. *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Membaca Menulis Dan Memahami Al- Qur'an (M3a) Tka-Tpa Tkal-Tpal, Tqa, Majelis Ta'lim Dan Tadarus Al-Qur'an Dan Keterpaduan Bkb-Tka-Tpa*. Yogyakarta: Balai Litbang Lptq
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Jhon. 1982. *Metodelogi Penelitian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Offfset Printing
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Remaja Rosdakarya
- Mubarak, Hafiz. 2013. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhwah Banjarmasin*. Tesis: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press
- Nasih, Ahmad Munji Dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pai*. Bandung: Rifeka Aditama
- RiantI, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Sanjaya, Wina.2011. Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Slameto. 1995. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Cv. Alfabeta
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ulum, M. Samsul. 2007. Menangkap Cahaya Al-Qur'an. Malang: Uin -Malang Press
- Wahidm Wiwi Alwiyah. 2014. Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an, Jogjakarta: Diva Press
- Wahyudi, Candra Tri. 2019. Implementasi Metode Tajdid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Multisitus Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tulung Agung Dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Trenggalek). Tesis: Iain Tulung Agung